

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja individu “Transformasi Branding Digital UMKM Keripik Pisang Khanza di Desa Maja Melalui Pemanfaatan *Google My Business* sebagai Sarana Pemasaran dan Eksistensi Usaha di Era Digital” membuktikan bahwa proses pendampingan digitalisasi memberikan dampak nyata dalam memperkuat identitas dan eksistensi usaha. Melalui bimbingan langsung, pemilik UMKM Keripik Pisang Khanza berhasil memahami langkah-langkah pengelolaan profil digital usaha, seperti menginput data usaha, mengunggah foto produk, hingga menyusun deskripsi yang menarik. Kehadiran *Google My Business* menjadikan usaha lebih mudah ditemukan oleh konsumen, memberikan citra yang profesional, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, pemanfaatan platform ini turut menunjang efektivitas promosi dan memperluas jangkauan pasar, sehingga produk yang sebelumnya hanya dikenal secara lokal kini berpotensi menjangkau konsumen yang lebih luas di luar wilayah Desa Maja. Dengan demikian, digitalisasi melalui *Google My Business* tidak hanya berperan sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Hal ini sejalan dengan temuan (Rohim dkk., 2022) bahwa pelatihan digital marketing seperti penggunaan *Google Maps* dan promosi online terbukti meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola pemasaran berbasis teknologi.

3.2 Saran

A. Untuk Masyarakat Desa Maja

Masyarakat diharapkan dapat terus menjaga semangat kebersamaan dan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembangunan desa. Pemanfaatan potensi lokal, termasuk sektor UMKM dan kegiatan sosial budaya, perlu terus dikembangkan agar mampu memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan bersama.

B. Untuk Pelaku UMKM

Disarankan agar UMKM di Desa Maja tidak hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi juga terus memanfaatkan teknologi digital yang telah diperkenalkan, seperti *Google My Business* dan media sosial. Konsistensi dalam promosi, inovasi produk, dan pelayanan yang baik akan memperkuat daya saing usaha di tengah perkembangan pasar yang semakin kompetitif.

C. Untuk Institusi / Perguruan Tinggi

Perlu adanya kesinambungan program pengabdian masyarakat agar manfaat yang telah diberikan tidak berhenti pada satu periode saja. Perguruan tinggi dapat menjadikan Desa Maja sebagai desa binaan sehingga setiap tahun terdapat program lanjutan yang mendukung pengembangan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, ekonomi, dan teknologi digital.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM) di Desa Maja, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi keberlanjutan program dan peningkatan manfaat kegiatan di masa mendatang:

- A. Untuk Masyarakat Desa Maja :** Diharapkan masyarakat dapat terus memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan, khususnya dalam hal pemasaran digital dan pengelolaan usaha. Partisipasi aktif dan kemauan untuk belajar hal baru akan menjadi kunci keberhasilan pengembangan potensi desa.
- B. Untuk Pelaku UMKM :** Pelaku usaha perlu menjaga konsistensi dalam penerapan strategi pemasaran digital yang telah diajarkan, seperti memperbarui profil usaha, mengunggah konten produk secara berkala, dan menjaga kualitas layanan. Selain itu, penting untuk terus berinovasi dalam pengemasan, variasi produk, dan promosi agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
- C. Untuk Institusi / Perguruan Tinggi :** Direkomendasikan agar institusi terus melanjutkan program pengabdian serupa di Desa Maja maupun daerah lainnya secara berkala. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat perlu

diperkuat untuk menciptakan program yang lebih berkesinambungan, dengan memadukan teknologi, kreativitas, dan kebutuhan riil di lapangan.